

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANGSRI JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Musik



Oleh

Rambang Kurniawan
NIM 08208244034

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANGSRI JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Musik



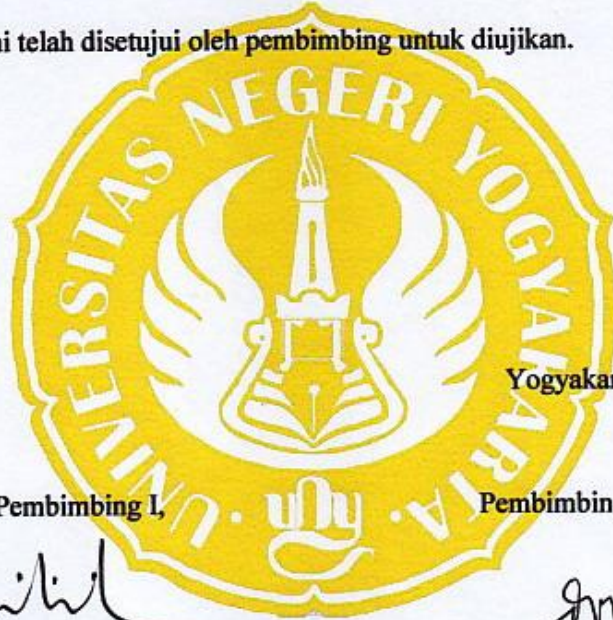
Oleh

Rambang Kurniawan
NIM 08208244034

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

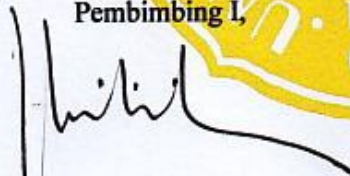
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANGSRI JEPARA” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

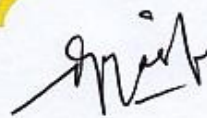


Yogyakarta, 05 Mei 2015

Pembimbing I,


H. T. Silaen, S. Mus, M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001


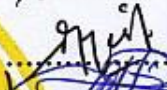

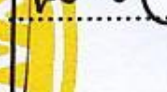
Pembimbing II,


Drijastuti Jogjaningrum, S.sn, M.A
NIP. 19710116 199903 2 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Pembelajaran Band Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara" disusun oleh Rambang Kurniawan, NIM. 08208244034 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, tanggaldan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Drs. Herwin Yoga W., M.Pd.	Ketua Penguji		12 JUNI 2015
Drigastuti Jogganingrum, S.Sn, MA	Sekretaris Penguji		12 JUNI 2015
Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	Penguji Utama		21 Juni 2015
H.T. Silaen, S.Mus, M.Hum	Penguji Pendamping		1 JUNI 2015

Yogyakarta, 15 Mei 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 195505051980111001

SURAT PERNYATAAN

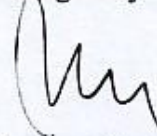
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rambang Kurniawan
NIM : 08208244034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul : Strategi Pembelajaran Band Pada Kegiatan
Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

Skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis orang lain atau belum pernah digunakan untuk persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali beberapa bagian yang digunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengacu pada tata penulisan karya yang benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Yogyakarta, Mei 2015
Yang menyatakan,



Rambang Kurniawan
NIM. 08208244034

MOTTO

“Selalu berusaha apapun yang terjadi”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Utoyo dan Ibunda Dwi Kuryanti yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti.
2. Adikku tercinta Unggul Besa Kurnia yang menjadikan motivasi dan semangat.
3. Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas segala rahmat Allah SWT sehingga skripsi berjudul “Strategi Pembelajaran Band Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara” dapat diselesaikan dengan lancar.

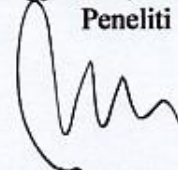
Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. H. T. Silaen, S.Mus.,M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
2. Drijastuti Jogjaningrum, S.sn, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
3. Semua pihak yang telah membantu.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi Pendidikan Seni Musik pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Peneliti



Rambang Kurniawan
NIM. 08208244034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Strategi Pembelajaran.....	6
2. Musik	13
3. Band	15
4. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	22
B. Penelitian yang Relevan	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi	27
2. Wawancara Mendalam.....	29
3. Dokumentasi	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Uji Keabsahan Data	32

BAB IV. STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

A. Tujuan Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara.....	36
B. Strategi Penyiapan Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara.....	38
C. Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara.....	41
D. Strategi Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara.....	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

LAMPIRAN.....	55
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Observasi.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara untuk Guru.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Gitar Elektrik	17
2 Bass.....	18
3 Drum Set.....	20
4 Keyboard.....	21
5 Lomba festival kejuaraan Band.....	37
6 Proses pelatih menyampaikan materi pada anggota.....	42
7 <i>Sound</i>	46
8 Gitar elektrik.....	46
9 Keyboard.....	47
10 Drum Set.....	47
11 Bass.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	56
2	Hasil Wawancara Pelatih.....	59
3	Hasil Wawancara Siswa.....	63
4	Lirik lagu	65
5	Materi	66
6	Dokumentasi.....	72
7	Surat Izin Penelitian.....	73
8	Surat Keterangan Penelitian.....	76
9	Piagam... ..	77

STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANGSRI JEPARA

**Oleh RAMBANG KURNIAWAN
NIM. 08208244034**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP N 1 Bangsri Jepara. Fokus permasalahan ditunjukkan pada proses pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara yang ditinjau dari aspek (1) Tujuan pembelajaran ekstrakurikuler band; (2) Strategi penyiapan materi pembelajaran ekstrakurikuler band; (3) Strategi pembelajaran ekstrakurikuler band; (4) Strategi evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler band.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler band dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa kamera digital untuk memotret dan video kegiatan ekstrakurikuler band, handphone untuk merekam suara saat wawancara. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, setelah itu data disajikan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tujuan pembelajaran ekstrakurikuler band ini yaitu untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi siswa dalam hal bermusik; (2) Materi pembelajaran ekstrakurikuler band berlangsung dengan pembelajaran teori dan praktik berupa dasar-dasar bermain musik serta bermain sebuah lagu yang telah ditentukan oleh pelatih; (3) Strategi yang digunakan dalam melatih siswa bermain band yaitu dengan menggunakan strategi *humanistic education* melalui metode demonstrasi, metode *drill* dan metode ceramah; (4) Evaluasi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler band difokuskan pada kemampuan siswa dalam menguasai teknik permainan, materi, penataan *sound*, dan penampilan.

KATA KUNCI: Strategi, Ekstrakurikuler Band

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini pembelajaran musik telah banyak diberikan melalui sekolah-sekolah dengan berbagai tingkatan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran musik juga sangat diminati oleh remaja SMP maupun SMA, dan pihak sekolah menyadari bahwa musik memiliki banyak manfaat bagi siswa sehingga membuat pihak sekolah memfasilitasi siswa untuk dapat berkarya lewat musik.

Dalam perkembangan musik bagi siswa seharusnya musik dikenalkan sedini mungkin pada siswa agar dapat meluapkan emosinya lewat bermusik. Pada tingkat SMP sangat penting untuk dikenalkan lebih mendalam tentang musik, karena pada masa remaja awal inilah peserta didik mengalami masa pubertas dan sudah mempunyai idola.

Salah satu manfaat dari mempelajari seni adalah membantu pembentukan komunikasi verbal maupun non verbal sehingga dapat mencapai usaha belajar yang optimal, karena seni memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal (Djohan, 2005: 141).

Saat ini pembelajaran musik tidak hanya didapatkan dalam pelajaran Seni Musik saja, tetapi beberapa sekolah memfasilitasi siswa dengan adanya ekstrakurikuler musik yaitu band. Hal ini disadari oleh pihak sekolah karena

bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Selain itu, juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari hal-hal negatif.

Menurut Suprastowo, dkk. (2009: 25) ekstrakurikuler mempunyai empat fungsi utama; 1) Pengembangan, yaitu mengembangkan kreativitas peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya; 2) Sosial, yaitu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial peserta didik; 3) Rekreatif, yaitu mengembangkan suasana rileks, serta menggembirakan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan; 4) persiapan karir, yaitu mengembangkan persiapan karir peserta didik kelak.

Band merupakan kegiatan yang bersifat kelompok. Dengan bermain musik peserta didik dapat belajar bagaimana menyatukan hati dan visi, serta melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain. Tidak hanya itu, musik juga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik sehingga, terbentuk sikap apresiasif, kritis, dan kreatif pada diri siswa. Ekstrakurikuler band menjadi salah satu pilihan utama di dalam mengisi kegiatan diluar jam sekolah, dikarenakan dalam ekstrakurikuler band, selain anak dapat mengisi waktu luang, anak juga dapat menyalurkan atau mengasah kemampuan yang dimiliki anak dalam bidang bermusik, serta yang terpenting adalah anak secara langsung mendapat pelajaran tentang kekompakan, bekerjasama, dan bersosialisai.

Untuk mengapresiasi karya-karya siswa dalam bermusik, banyak diadakan lomba band antar sekolah. Maraknya perlombaan dari kategori band antar sekolah telah membuat pihak sekolah di berbagai sekolah tingkat SMP saling menerapkan strategi dan metode yang beragam dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band, menggunakan strategi dan metode seperti apa supaya dapat diterima dengan mudah oleh siswa yang kemudian

diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam keikutsertaan di berbagai lomba band pada tingkat SMP.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangsri Jepara (SMP N 1 Bangsri Jepara) adalah salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler band bagi siswa-siswanya. Ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara dilaksanakan sekali seminggu, yakni setiap hari Selasa. SMP N 1 Bangsri Jepara telah mengikuti berbagai perlombaan band, dengan keikutsertaan tersebut telah menjadikan SMP N 1 Bangsri Jepara sebagai salah satu sekolah yang memiliki prestasi dalam bidang band. Hal ini pula yang menarik perhatian peneliti untuk mempelajari lebih jauh tentang pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara, serta strategi yang diterapkan pelatih di dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band tersebut, sedangkan prestasi yang pernah diraih adalah sebagai berikut: 1) Juara umum III karesidenan Pati tahun 2007; 2) Penampilan terbaik tingkat Karesidenan Pati tahun 2007; 3) *Drummer* terbaik tingkat Karesidenan Pati tahun 2007; 4) Vokalis terbaik tingkat Karesidenan tahun 2007; 5) *Keyboard* terbaik tingkat karesidenan Pati tahun 2007; 6) Gitaris terbaik tingkat karesidenan Pati tahun 2007; 7) Lomba festival band antar SMP & SMA se-karesidenan Pati Juara 1 tahun 2011; 8) Gitaris terbaik tingkat karesidenan Pati tahun 2011; 9) *Drummer* terbaik tingkat karesidenan Pati tahun 2011. Dari prestasi-prestasi tersebut SMP Negeri 1 Bangsri Jepara memang merupakan sekolah yang memiliki perkembangan ekstrakurikuler band yang cukup maju.

Hal inilah, yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk meneliti strategi pembelajaran band dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh guru atau pelatih kepada siswa SMP Negeri 1 Bangsri Jepara, yang selama beberapa tahun terakhir ini dapat meraih prestasi yang baik di karesidenan Pati.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penelitian ini difokuskan kepada “Bagaimanakah strategi dalam pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP N 1 Bangsri Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band khususnya pada tingkat SMP.
- b. Dapat dijadikan sumber informasi tentang kekurangan dan kelebihan strategi pembelajaran ekstrakurikuler band tersebut ketika telah diterapkan pada tingkat SMP, khususnya di SMP N 1 Bangsri Jepara.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pelatih ekstrakurikuler band, diharapkan dapat meningkatkan dan kualitas mengajar ekstrakurikuler band dengan metode ceramah, demonstrasi, dan *drill* sehingga pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
- b. Bagi siswa dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan dalam bermain band. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam bermain band.
- c. Bagi sekolah memberikan suatu upaya meningkatkan kualitas strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Istilah strategi sebenarnya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yakni, *strategos* yang memiliki arti jenderal atau panglima (Gulo, 2004: 1). Strategi dalam kemiliteran ini berarti cara untuk menggunakan seluruh kekuatan militer dalam berperang sehingga tercapainya tujuan militer. Strategi berbeda dengan metode. Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode ialah cara untuk mencapai sesuatu. Menurut Gulo (2004: 3) metode pengajaran termasuk dalam perencanaan kegiatan atau strategi.

Strategi belajar mengajar adalah suatu pola umum perbuatan antara guru dengan murid yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan, metode mengajar ialah sebagai alat yang digunakan dalam strategi mengajar (Hasibuan & Moedjiono, 2006: 3). Selanjutnya menurut Riyanto (2009: 132) strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi serta interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Karena itu, strategi pengajaran ialah usaha yang telah direncanakan guru terlebih dahulu untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan seluruh komponen pengajaran dan adanya interaksi antara guru dengan murid.

Menurut Riyanto (2009: 132) dalam strategi pembelajaran terdapat tiga tahapan pokok yang harus diperhatikan dan diterapkan, yaitu sebagai berikut:

- a. “Tahap pemula (prainstruksional), adalah tahapan persiapan guru sebelum pembelajaran dimulai.
Dalam tahapan prainstruksional yang dilakukan guru, seperti absensi kehadiran siswa, menanyakan materi sebelumnya (pretest), mengulas kembali materi sebelumnya secara singkat (apresiasi).
- b. Tahap pengajaran (instruksional), yaitu langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
Tahapan ini biasanya disebut dengan tahapan inti, yakni dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, seperti menjelaskan tujuan pengajaran kepada siswa, menguraikan pokok-pokok materi yang akan dibahas, menggunakan alat peraga jika diperlukan, dan menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi yang dipelajari.
- c. Tahap penilaian dan tindak lanjut (evaluasi), adalah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya.
Setelah melalui tahap instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasilan belajar siswa dengan melakukan *posttest*. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini, seperti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru saja dipelajari, mengulas kembali materi yang belum dipahami oleh siswa, memberikan tugas kepada siswa, dan memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya”.

Tahapan-tahapan tersebut memiliki hubungan erat dalam penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi

pembelajaran harus merupakan rangkaian yang utuh dengan setiap tahapan pengajaran yang telah diuraikan.

Belajar-mengajar sebagai suatu sistem, atau lebih dikenal sistem instruksional, yang berarti sekelompok atau komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan (Tabrani, dkk., 1992: 167). Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, semua komponen pembelajaran yang terkait harus diorganisasi atau pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga komponen-komponen tersebut dapat bekerja sama dengan baik.

Menurut Hamalik (2008: 81) komponen-komponen pembelajaran terbagi menjadi 7 bagian, yaitu:

- 1) Tujuan pendidikan dan pengajaran

Tujuan pendidikan dan pengajaran dapat dibagi menjadi 5 tingkatan sesuai dengan ruang lingkup dan sasaran yang hendak dicapai oleh tujuan tersebut. Tingkatan tersebut diantaranya adalah:

- a) Tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional menjadi pedoman dari seluruh kegiatan dan lembaga pendidikan di Negara kita. Ketentuan tentang tujuan pendidikan telah ditetapkan dalam sidang MPR Republik Indonesia No. XXV/ MPRS/ 1966 Bab II Pasal 3 dan Pasal 4 yang berbunyi sebagai berikut: *Tujuan*

pendidikan membentuk manusia pancasilais sejati berdasarkan ketentuan-ketentuan seperti yang dikehendaki oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan isi Undang-Undang Dasar 1945.

b) Tujuan lembaga pendidikan.

Setiap lembaga pendidikan mempunyai masing-masing tujuan yang hendak dicapai, tujuan itu berbeda-beda satu sama lain berdasarkan pada jenis lembaga dan siapa lembaga itu disediakan.

c) Tujuan kurikulum.

Kurikulum harus memberikan kemungkinan perkembangan menjadi manusia seutuhnya yang bermental moral, budi pekerti luhur dan kuat agamanya, serta memiliki kecerdasan tingi dan kuat jasmaninya.

d) Tujuan mata pelajaran.

Tujuan mata pelajaran merupakan penjabaran dari tujuan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

e) Tujuan mengajar dan belajar.

Merupakan tujuan dalam waktu yang singkat dapat btercapai, yakni setelah selesai jam pelajaran.

2) Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri mereka melalui proses pendidikan (Dwi dkk., 2013: 85). Peserta didik juga merupakan komponen yang terpenting diantara komponen lainnya, karena muridlah yang membutuhkan pengajaran.

3) Pendidik.

Pendidik merupakan seseorang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik dengan mempersiapkan segala sesuatunya seperti merumuskan tujuan mengajar, menentukan strategi dan tujuan pembelajaran, serta menggunakan berbagai sumber belajar dan media. Siswoyo, dkk. (2013: 116) mengatakan bahwa pendidik ialah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi.

4) Perencanaan pengajaran (Desain instruksional).

Desain instruksional merupakan *blue print* suatu pengajaran. *Blue print* itu baru dapat disusun setelah ditetapkan model dan bentuk pengajaran yang dikehendaki (Gulo, 2004: 3-4).

5) Strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat

terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai (Gulo, 2004: 3).

6) Media pengajaran.

Media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2006: 3). Keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru.

7) Evaluasi pengajaran.

Menurut Mardapi (Harun & Mansur, 2009: 2), evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Evaluasi juga dapat dikatakan sebagai suatu komponen dalam sistem pengajaran untuk menentukan hasil dari pengajaran. Fokus evaluasi adalah individu, yakni prestasi belajar yang dicapai kelompok atau kelas, dengan adanya evaluasi ini maka akan diperoleh informasi tentang keberhasilan suatu pembelajaran maupun sesuatu yang belum tercapai dari tujuan pembelajaran tersebut.

Komponen-komponen pembelajaran ini merupakan faktor penting dalam tercapainya suatu tujuan pengajaran. Dengan demikian, dalam menyusun strategi pembelajaran sebaiknya pendidik juga memperhatikan komponen-komponen pembelajaran tersebut.

Menurut Tabrani, dkk. (1992:176-181) terdapat empat sistem belajar-mengajar yang banyak menarik perhatian di dunia pendidikan, yaitu:

- a. *Enquiry-discovery learning* (belajar mencari dan menemukan sendiri)
Di dalam sistem belajar-mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuknya yang final, tetapi peserta didik yang diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.
- b. *Expository learning*
Dalam sistem ini guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga peserta didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara teratur dan tertib.
- c. *Mastery learning* (belajar tuntas)
Setiap peserta didik pada dasarnya kalau diberi kesempatan belajar dengan mempergunakan waktu yang sesuai dengan yang diperlukannya mungkin saja mencapai taraf penguasaan seperti yang dicapai oleh rekan-rekannya (dengan waktu terbatas yang disediakan).
- d. *Humanistic education*
Karakteristik utama metode ini antara lain ialah bahwa guru hendaknya tidak membuat jarak yang terlalu tajam dengan peserta didik. Hendaknya ia menempatkan diri berdampingan dengan peserta didik sebagai siswa senior yang selalu siap menjadi seorang sumber (*resource person*) atau konsultan dan berbicara.

Empat sistem belajar-mengajar atau yang lebih dikenal sebagai strategi pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam

menjalankan komponen-komponen pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Musik

a. Pengertian musik

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1). Dengan musik seseorang dapat mengekspresikan kreatifitas melalui media bunyi yang terwujud dalam berbagai elemen musikal.

Menurut Banoe (2003 : 288) seni musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik terdiri dari beberapa unsur dasar, diantaranya :

1. Melodi

Melodi menurut Jamalus (1988: 16) adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan sesuatu gagasan.

2. Irama

Menurut Jamalus (1988: 7) irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang-pendek.

3. Tempo

Tempo menurut Syafiq dalam ensiklopedia musik klasik (2003: 300) adalah cepat lambatnya sebuah lagu atau instrument. Tempo adalah cepat lambatnya gerak musik.

4. Harmoni

Harmoni menurut Syafiq dalam ensiklopedia musik klasik (2003: 133) ialah perihal keselarasan paduan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya. Atau dengan bentuk keseluruhannya atau dengan kata lain harmoni ialah kombinasi dari bunyi-bunyi musik. Harmoni adalah cabang ilmu pengetahuan musik yang membahas dan membicarakan perihal keindahan komposisi musik (Banoe, 2003:180).

Berdasarkan dari beberapa definisi musik di atas musik dapat disimpulkan bahwa suatu bunyi yang disusun rapi dan menjadi sebuah pola yang terdiri dari melodi, irama, tempo, dan harmoni.

Menurut jamulus (1988: 2) pengalaman musik ialah suatu kegiatan dengan mengikuti alunan musik, mendengarkan,

bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti alunan musik, dan membaca musik atau dapat dikatakan suatu kegiatan penghayatan musik, sehingga murid-murid dapat memahami inti dari sebuah lagu.

Selanjutnya mengenai pengajaran musik ialah pengajaran tentang bunyi. Apa pun yang dibahas dalam suatu pengajaran musik haruslah bertitik tolak dari bunyi itu sendiri. Yang dimaksud dengan bunyi di atas ialah sebuah irama dan melodi (Jamalus1988: 3).

Dengan demikian, pengalaman musik ialah suatu hal yang penting dalam pengajaran musik dan dapat dikatakan pengalaman musik ini lah suatu strategi dalam pengajaran musik. Karena dalam pengalaman musik terdapat kegiatan-kegiatan untuk memahami inti dari sebuah lagu.

3. Band

Menurut Banoe (2003: 42) band adalah satuan musik. Band sendiri dapat dibagi menjadi band kecil (*combo band*) dan band besar (*big band*). Band combo adalah satuan atau kelompok musik kecil yang umumnya mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.

Band merupakan sebuah kelompok musik yang terdiri dari beberapa orang yang di dalamnya terdiri dari beberapa instrument musik, diantaranya yaitu gitar, bass, drum, dan keyboard. Pokok

utama dalam bermain band yaitu intonasi, syair lagu, presisi, dan gaya bermain band. Seperti yang dikatakan Banoe (2003: 43) bahwa combo pada zaman sekarang lebih kepada konsep sebuah band yang terdiri atas 4 sampai 8 pemain yang menggunakan kombinasi formasi alat musik seperti: 1) gitar elektrik; 2) bass elektrik; 3) *drum-set*; 4) keyboard; 5) vocal.

Bermain dengan kualitas yang tinggi, keras dan cepat bukan merupakan tujuan utama dari pembelajaran band, namun sebuah komposisi band yang baik adalah band yang mampu menciptakan organisasi antar pemain dan tidak hanya mampu menciptakan musik yang keras dan berisik, namun mampu menciptakan musik yang beragam.

Dalam sebuah band, ketua band bertanggung jawab pada tiap-tiap pemain dalam mengaransemen sebuah lagu menjadi sebuah instrumen yang menyatu, maka sangat membutuhkan kehati-hatian dalam mendengarkan arah dan respon dari gerakan masing-masing bawahannya. Dalam hal ini, anda dan pemain lainnya akan menampilkan suguhan musik secara akurat dengan gaya yang sama.

Dalam kaitannya dengan kegiatan band, sering pula kita gunakan pengelompokan musik atas dasar fungsi atau perasaannya di dalam permainan. Berikut penulis akan mendeskripsikan definisi dan fungsi satu persatu alat – alat musik yang digunakan dalam bermain band dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

a. Gitar elektrik



Gambar 1. Gitar elektrik. (dok. Rambang, 2014)

Menurut Riwayanto (2007: 57) Gitar elektrik adalah Instrumen yang di lengkapi dengan pick-up dan disambungkan pada *amplifier* untuk memperkeras bunyi. Intrumen gitar sebagai instrumen pokok pada permainan musiknya dan menonjol dalam hampir sebuah band yang ada.

Bagi peminat instrumen ini, yang harus disadari kemudian adalah meskipun gitar sering menjadi bintang dari sebuah combo band, pada dasarnya struktur dasar band adalah *rhythm section* yang dimainkan oleh bass dan drum. Sedangkan gitar memainkan harmoni lagu yang dinyanyikan, dan kadang-kadang memainkan ornamen berupa *filler*. Sementara vocal merupakan tema utama yang diiringi oleh combo band yang terdiri atas gitar, bass dan drum. Tentu saja

pengecualiannya berlaku untuk band khusus memainkan alat instrumental.

Cara memainkannya adalah menggerakkan tangan kanan untuk memainkan *pick* dan menggerakkan jari kiri untuk memencet senar pada *fingerboard*.

b. Bass



Gambar 2. Bass (dok. Rambang, 2014)

Menurut Kusniar (2014: 1) berdasarkan sumber bunyinya, bass merupakan satu alat musik *Chordophone* (sumber bunyinya dari senar atau dawai). Alat musik ini dimainkan dengan menggunakan pick, jari atau ibu jari dengan cara dipetik dengan jari (*plucking*), ditepak (*slapping*), dibetot (*popping*), dipukul (*thumping*) atau dipetik dengan pick (*picking*).

Menurut Kusniar (2014: 2-3) bass sebagai salah satu instrumen utama dalam suatu lagu mempunyai beberapa keistimewaan dan peranan penting, diantaranya:

1. Bass sebagai komponen pelengkap dalam lagu, khususnya untuk meng-*cover* nada-nada rendah.
2. Bass dapat dijadikan sebagai patokan tempo atau ritme sekunder. Bahkan dalam beberapa aliran musik tertentu dalam mode akustik (tanpa drum), bass dapat menjadi alat musik ritmis utama.
3. Bass memberi warna pada bunyi bass drum dan snar drum.
4. Pada lagu-lagu dasar, memainkan bass relatif lebih mudah dibandingkan dengan instrumen lainnya. Jika pada gitar , piano atau keyboard perlu memainkan beberapa nada untuk membuat akor, dalam bass 1 nada sudah cukup untuk mewakili suatu akor.
5. Suara bass sangat mencolok (membunyikan nada-nada rendah), sehingga lebih terlihat menarik dibandingkan gitar.

c. Drum set



Gambar 3. Drum set (dok. Rambang, 2014)

Menurut Banoe, (2003 : 123) Drum Set adalah perangkat alat musik drum dalam suatu pementasan, berupa sebuah *snare drum*, sepasang *tomtom* kecil, sebuah *tomtom* besar (*floor-tomtom*), satu buah bass drum, satu pasang *cymbal hi-hat*.

Bass drum dimainkan dengan cara memijak pedalnya, yang kemudian pemukulnya menyentuh kulit, bentuk kulitnya besar, di depan dan di belakang, garis tengahnya antara $\pm 60\text{-}70\text{ cm}$.

Snare Drum merupakan instrumen atau alat yang dilengkapi dengan beberapa baris tali senar yang terbuat dari kabel baja atau plastik, yang direntangkan secara melintang pada membran yang terdapat pada sisi sebelah bawah. Snare drum biasanya dipukul menggunakan stik kayu.

Tenor drum atau *floor tomtom* sejenis genderang yang bentuknya seperti bass drum, tetapi letaknya berdiri dan diberi kaki. Kulitnya

berada di bagian atas saja. Dimainkan dengan alat pemukul kayu. Ditempatkan biasanya di sebelah kanan bass drum.

Cymbals adalah jenis instrumen yang terbuat dari bahan logam. Ada dua macam *ymbals* yaitu *ymbal* pedal (*hi-hat*) dan *ymbals* gantung (*ride* dan *crash*). *Symbals* pedal terdiri dari dua piringan logam disusun dengan tiang besi berlubang, dan di dalamnya terdapat kawat yang dihubungkan dengan pedal. Memainkan dengan cara memijak pedal. Ditempatkan di sebelah kiri dan dimainkan dengan kaki kiri, sedangkan *ymbals* gantung terdiri dari satu piringan logam yang digantung atau diletakkan (ditusuk) pada ujung tiang besi sebagai penyangga. Cara memainkannya dipukul dengan pemukul kayu (*stick*). Dimainkan tidak terus-menerus, tetapi hanya pada bagian-bagian terpenting saja. Dalam musik besar *ymbals* seperti ini ada beberapa macam buah dengan ukuran yang berbeda.

d. Keyboard



Gambar 4. Keyboard (dok. Rambang, 2014)

Menurut Banoe (2003 : 220) organ atau *Keyboard* adalah alat musik papan nada tunggal seperti pianika. *Keyboard* merupakan jenis

alat musik melodi, yang letak susunan nadanya permanen yang ditandai dengan tuts-tuts warna putih dan hitam.

Jenis alat musik organ (*keyboard*) ada yang menggunakan bass pedal dan ada pula yang tidak berpedal. Organ (*keyboard*) yang tidak berpedal, untuk bassnya menggunakan tuts yang bagian bawah (kiri) yang dimainkan oleh jari tangan kiri, dan tuts-tuts bagian kanan dimainkan oleh jari-jari kanan sebagai melodi. Untuk organ (*keyboard*) yang menggunakan pedal, bass dimainkan dengan kaki kiri, sedangkan jari-jari tangan kiri memainkan akor dan jari-jari kanan memainkan melodi. Semua jenis organ (*keyboard*) mempunyai tuts-tuts yang berwarna hitam dan putih dengan susunan yang sama, sehingga cara memainkannya pun juga sama (Soewito: 1992).

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keyboard adalah alat musik yang mempunyai tuts-tuts hitam dan putih dan letak susunan nadanya permanen.

4. Kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Suprastowo, dkk (2009: 24) ekstrakurikuler adalah :

“Kegiatan penunjang intrakurikuler dan dilaksanakan di luar dari jam belajar efektif secara akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya”.

Kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik.
- b. Wadah berlatih keterampilan bermusik bagi siswa yang memiliki minat di bidang seni musik.
- c. Memberi kesempatan praktik bagi siswa yang memiliki bakat di bidang seni musik.

Kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa setelah kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan ini hanya diikuti oleh para siswa yang hanya berminat untuk mendalami seni musik band.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Menurut Direktorat pendidikan menengah kejuruan (Suryobroto, 2002: 272) tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa dalam upaya membentuk kepribadian siswa sehingga siswa dapat menjadi manusia yang positif.

- c. Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat mengetahui, dan mengenal serta membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Menurut Suryobroto (2002: 272) ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat membantu program kegiatan intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Jadi, dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler dapat menyeimbangkan kegiatan program intrakurikuler dan program kokurikuler yakni, dengan membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah siswa dapat memilih kegiatan yang diminatinya sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar kelas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Siti Sari'ah (2012) dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta“. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi penyiapan jalan pembelajaran, strategi pengelolaan kelas, strategi penggunaan media pembelajaran, strategi pendekatan kasih sayang, dan strategi evaluasi dan pengambilan nilai.

Selanjutnya, terdapat penelitian yang sejenis tentang strategi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh Christina Dyah Hapsari (2013) dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi pembelajaran seni musik yang diterapkan yaitu, strategi persiapan pembelajaran, strategi pengolahan kelas, strategi motivasi, strategi evaluasi dan pengambilan nilai.

Penelitian yang dilakukam oleh Siti Sari’ah dan Christina Dyah Hapsari memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah saya lakukan. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada Objek penelitian sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian, waktu, dan tempat penelitian hingga pada hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara. Menurut Sugiyono (2005:1) metode penelitian kualitatif adalah:

“metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, penelitian dengan maksud memberikan penjelasan dan gambaran terhadap suatu peristiwa dalam situasi-situasi tertentu. Dalam hal ini, menjelaskan dan menggambarkan strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangsri, Jepara. Pemilihan tempat ini dengan pertimbangan bahwa SMP Negeri 1 Bangsri, Jepara merupakan salah satu sekolah yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran

band pada kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat informan yaitu, guru ekstrakurikuler band, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler band, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangsri, Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2011 : 310), mengenai observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dapat digolongkan menjadi empat yaitu:

- a. Partisipasi pasif
Peneliti datang ke tempat kegiatan dan mengamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut tersebut
- b. Partisipasi moderat
Dalam partisipasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- c. Partisipasi aktif
Peneliti dalam observasi, ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- d. Partisipasi lengkap
Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Sehingga

suasananya sudah natural, dan peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, observasi partisipasi pasif. Pada observasi partisipasi pasif. Peneliti datang ke tempat kegiatan dan mengamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Obyek yang diobservasi adalah kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran band. Observasi dilakukan di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara selama beberapa hari pada bulan September 2014. Observasi dilakukan berdasarkan kisi-kisi berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

No.	Obyek observasi
1.	Metode pembelajaran
2.	Materi pembelajaran
3.	Tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar
4.	Media pembelajaran yang digunakan

Menurut Sanjaya (2007: 145) metode adalah suatu cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun agar dapat tercapainya suatu tujuan secara optimal dari rencana yang telah disusun. Dengan demikian, metode dalam pembelajaran memegang peran yang sangat penting dan keberhasilan suatu pembelajaran tergantung dari cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Bahan atau materi pelajaran pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa dan telah diolah terlebih dahulu oleh guru yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan (Suryosubroto, 1997: 42).

Menurut Suryosubroto tugas dan peranan guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas saja, namun guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor, dan lain-lain sesuai dengan kompetensi guru.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2006: 7).

2. Wawancara mendalam

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menggali data strategi pembelajaran band. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan berpedoman pada paduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada narasumber. Selanjutnya, peneliti mencatat hal-hal pokok dari hasil wawancara kemudian secara langsung diolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 138) wawancara terstruktur digunakan jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang ingin didapat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *face to face interview* atau wawancara berhadap-hadapan dengan partisipan. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan pada beberapa narasumber yaitu: 1) Bapak Mugiyono, selaku kepala sekolah SMP N 1 Bangsri Jepara; 2) Bapak Mulyono, selaku pelatih ekstrakurikuler band; 3)

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara.

Maka dari itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Adapun kisi-kisi wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi wawancara untuk guru

No.	Strategi pembelajaran	Kisi-kisi Pertanyaan
1.	Strategi Pembelajaran	Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band?
2.	Tujuan pembelajaran	Apa saja tujuan didirikannya ekstrakurikuler band?
3.	Penyajian materi pembelajaran	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band?
4.	Proses Pembelajaran	Bagaimana cara memperkenalkan alat musik yang digunakan dalam ekstrakurikuler band?
5.	Jadwal Pembelajaran	Kapan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler band?
6.	Pertimbangan memilih suatu strategi pembelajaran	Bagaimana keaktifan siswa saat latihan?
7.	Target Pencapaian setiap latihan	Bagaimana target pencapaian dalam setiap latihan?
8.	Cara memotivasi siswa	Bagaimana cara memotivasi siswa?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan melihat serta mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menguatkan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan

wawancara. Data yang diperoleh berupa catatan, video dan foto kegiatan narasumber yang relevan dengan ekstrakurikuler band.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data telah dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, analisis yang dilakukan berupa analisis data hasil studi pendahuluan dan data sekunder guna memperoleh masalah yang lebih fokus. Kemudian saat berada di lapangan, data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yakni menganalisis data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis dilakukan dengan tahapan reduksi data, dan penyajian data. Data-data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk naratif, kemudian barulah disimpulkan, dengan demikian maka data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan rinci.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dari proses analisis tersebut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2011 :247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Adapun data yang diperoleh berupa Strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler. Selama melakukan penelitian data yang diperoleh dari berbagai sumber cukup banyak, maka data yang telah didapatkan perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2011:249). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melakukan reduksi data dan display data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2011:253). Penyimpulan data diperoleh setelah peneliti melakukan reduksi data dan display data.

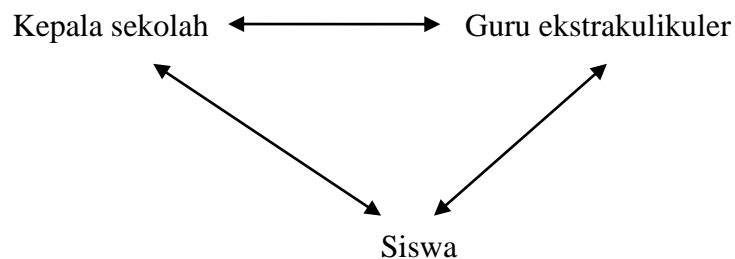
F. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Definisi dari teknik Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010 : 330).

Dalam penelitian ini digunakan teknik Triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2011 : 370). Peneliti menanyakan pokok permasalahan yang sama kepada sumber yang berbeda untuk memperoleh data yang valid.



Sumber gambar : Sugiyono (2011: 369)

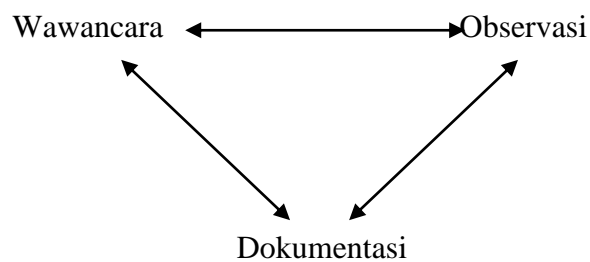
Gambar bagan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangsri mengenai tujuan didirikanya ekstrakurikuler band.
- b. Wawancara dilakukan kepada guru ekstrakurikuler band tentang strategi pembelajaran band meliputi materi, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri.

- c. Wawancara dilakukan kepada siswa mengenai respon dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dicocokkan kembali dengan data yang telah diperoleh dari observasi dokumentasi atau kuisisioner Sugiyono (2011: 371). Hal ini guna untuk memperoleh hasil data yang benar-benar akurat dan dapat dipercaya.



Sumber gambar : Sugiyono (2011: 370)

Gambar bagan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri yang meliputi beberapa aspek yaitu :1) Metode pembelajaran, 2) Materi pembelajaran, 3) Tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar, 4) Media pembelajaran yang digunakan.
- b. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru ekstrakurikuler, dan siswa mengenai : 1) Tujuan didirikannya ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri, 2) Materi,

metode dan Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri, 3) Respon dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri.

- c. Dokumentasi dilakukan untuk memvalidasi atau menguatkan data penelitian yang dilakukan.

Setelah semua data diperoleh barulah peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang akurat dan dapat dipercaya.

BAB IV

STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

A. Tujuan Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

SMP Negeri 1 Bangsri Jepara merupakan salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler band bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik dalam hal bermain musik. Sekolah telah mengikutsertakan dalam berbagai perlombaan band. Dengan mengikutsertakan dalam berbagai perlombaan band, SMP Negeri 1 Bangsri Jepara banyak memperoleh prestasi. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara. Seperti yang dikatakan Bapak Mugiyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangsri Jepara menyebutkan bahwa :

“Prestasi terbesar yang pernah diraih oleh kami yaitu, Juara umum tingkat karisiden Pati pada tahun 2007. Penampilan terbaik, drummer terbaik, vokalis terbaik, gitaris terbaik dan keyboard terbaik”.



Gambar 5. Lomba festival kejuaraan Band
(dok. SMP Negeri 1 Bangsri)

Ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara didirikan pada awal tahun 2002 menggantikan ekstrakurikuler drumband. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Mugiyono menunjukkan bahwa ekstrakurikuler band ini termasuk ekstrakurikuler baru dan menggantikan ekstrakurikuler drumband. Seperti hal yang dikatakan oleh Bapak Mugiyono menyatakan:

“Awal mula didirikan Ektrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara, yaitu pada saat ekstrakurikuler drumband vakum. Ekstrakurikuler drumband vakum dikarenakan pihak sekolah merasa berat dalam mengelola ekstrakurikuler drumband, pada akhirnya pihak sekolah memutuskan untuk mendirikan ekstrakurikuler band sebagai pengganti ekstrakurikuler drumband. Pada awal tahun 2002 pihak sekolah menukarkan alat musik drumband dengan alat musik band dan mendirikan ekstrakurikuler band. Selanjutnya, pihak sekolah mendemonstrasikan cara bermain band didepan para siswa, hal ini dimaksudkan untuk menarik minat siswa agar mengikuti ekstrakurikuler band.”

Kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara dilakukan seminggu sekali pada hari Selasa setelah jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai. Kegiatan ekstrakurikuler ini selain menggantikan ekstrakurikuler drumband juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat siswa dalam hal bermusik. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mugiyono menyebutkan bahwa :

“Tujuan didirikannya ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara yaitu untuk menyalurkan maupun mengembangkan potensi siswa dalam bermusik, dikarenakan di wilayah Bangsri Jepara banyak siswa yang senang bermain musik terutama band, sehingga pihak sekolah menyediakan fasilitas alat band untuk para siswa menyalurkan bakatnya di ekstrakurikuler band ini”.

Sebelum ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara sah dibentuk, para guru yang mempunyai keahlian dalam bidang musik, tampil dihadapan para peserta didik untuk mempromosikan ekstrakurikuler band yang akan diadakan di sekolah. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Mugiyono:

“Pihak sekolah melakukan demonstrasi dihadapan para siswa di acara-acara besar seperti, acara perpisahan kelas IX dan hari besar nasional. Kemudian para guru mengajak para siswa yang memiliki bakat dalam bermain musik untuk membentuk sebuah band”.

B. Strategi Penyiapan Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

Suatu proses pembelajaran akan berhasil apabila pemilihan materi dilakukan secara bijaksana dengan penuh pertimbangan oleh pelatih, materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Materi lagu yang diberikan

biasanya bergenre pop dan rock, dan apabila hendak mengikuti festival, lagu yang dibawakan diaransemen sendiri oleh pelatih dan peserta didik secara bersama-sama. Pada saat penelitian ini, materi lagu yang diberikan yaitu lagu bergenre poprock yang dipopulerkan oleh *The Cangcuters* dengan judul ‘Hijrah ke London’. Dalam wawancara pelatih menjelaskan, pertama-tama lagu diperdengarkan terlebih dahulu secara bersama-sama di ruang latihan. Setelah itu, peserta didik mulai mencoba mencari melodi, akor dan pola irama sesuai lagu yang akan dimainkan.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara yang diberikan oleh pelatih yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Bapak Mulyono selaku pelatih menjelaskan bahwa:

“Pada saat pembelajaran ekstrakurikuler band, pelatih lebih banyak memberikan latihan praktik. Namun, pelatih juga memberikan sedikit pelajaran teori dasar-dasar bermain musik kepada peserta pemula. Bagi siswa yang sudah mampu bermain alat musik dikelompokkan secara bersama-sama dan diberikan sebuah tugas untuk menguasai sebuah lagu sebagai kelompok band”.

Adapun penjelasan mengenai pembelajaran teori dan praktik sebagai berikut:

a. Pembelajaran teori

Pembelajaran teori yang diberikan pada peserta ekstrakurikuler band hanya dasar-dasar dalam bermain musik dan mengenal alat musik yang digunakan dalam bermain band. Pembelajaran teori diberikan pada siswa pemula. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mulyono:

”Teori yang diberikan yaitu hanya sekedar dasar-dasar bermain musik dan mengenalkan berbagai macam alat musik band. Jika teorinya seperti teori musik yang dipelajari oleh orang dewasa ya para siswa akan merasa kesulitan, karena tujuan ekstrakurikuler band ini selain untuk mengembangkan potensi siswa dalam hal bermusik juga membuat anak senang”.

Pembelajaran teori bagi pemula juga dimaksudkan untuk melihat siswa yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan siswa pemula lainnya. Hal ini dilakukan untuk menentukan siswa yang akan memainkan alat musik band seperti gitar, *keyboard*, bass, drum set, maupun vokal

b. Pembelajaran praktik

Pembelajaran praktik ini dilakukan secara latihan bersama-sama memainkan sebuah lagu yang ditentukan oleh pelatih dan jika terdapat kesalahan maka pelatih langsung memberikan arahan. Hal ini disampaikan Bapak Mulyono:

“Saat pembelajaran praktik dilakukan secara bersama-sama dengan memainkan sebuah lagu yang saya tentukan dan terkadang saya membebaskan siswa dalam memilih sebuah lagu, kemudian jika ada kesalahan dalam bermain, baik itu gitaris, keyboardis, bassis, *drummer* maupun vokalis maka saya akan langsung menegurnya dan memberitahu dimana letak kesalahan mereka”.

Pembelajaran praktik secara bersama-sama ini juga dapat melatih kekompakan dalam sebuah tim dan mengasah kepekaan para siswa untuk dapat mencari tahu dimana letak kesalahannya setelah itu, siswa dapat memperbaikinya.

C. Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

Strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga perlu diperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Hasil perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band dapat dilihat dari hasil belajar atau evaluasi. Hasil belajar siswa merupakan suatu prestasi belajar siswa. Maka dari itu, prestasi siswa merupakan bukti dari hasil belajar siswa.

Strategi dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukannya komponen-komponen pembelajaran yang sesuai dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Sebagai seorang guru, guru memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswa agar strategi pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Faktor-faktor tersebutlah yang mendukung strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.



Gambar 6. Proses pelatih menyampaikan materi pada anggota
(dok. Rambang, 2014)

Kemampuan guru merupakan kunci utama keberhasilan tujuan pembelajaran, karena guru memiliki peran utama untuk mengelola faktor-faktor lain dengan strategi pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, guru tidak hanya cukup menguasai bidang keilmuannya melainkan seorang guru juga harus dapat mengelola kelas dengan baik sebagai bagian strategi pembelajaran.

Pelatih dalam melatih para anggota ekstrakurikuler band menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode *drill*. Tujuan ekstrakurikuler band pada setiap pertemuan pelatih memberikan satu lagu untuk dikuasai oleh setiap anggota dengan menggunakan pendekatan yang berdekatan dengan siswa secara langsung dan tidak ada jarak antara siswa dan pelatih. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Mulyono bahwa:

“Strategi yang saya gunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan metode latihan, serta mendekati para siswa sebagai temannya bukan sebagai pelatih, sehingga siswa dapat lebih santai dalam belajar bermain musik band. Kemudian, jika siswa terdapat kesulitan maka siswa dapat bertanya langsung kepada pelatih tanpa malu-malu.”

Metode ceramah digunakan oleh pelatih ekstrakurikuler band sebagai pengantar dalam menjelaskan materi di awal pertemuan sebelum memasuki proses pembelajaran praktik. Beberapa kegiatan ceramah yang dilakukan antara lain; ceramah untuk mengawali pembelajaran, ceramah untuk menjelaskan materi lagu, ceramah dalam kegiatan tanya jawab, dan ceramah untuk mengakhiri pembelajaran atau pada saat evaluasi setiap akhir latihan band.

Metode ceramah dilakukan pelatih untuk mengawali latihan band dengan memberi salam kemudian dilanjutkan dengan ceramah sebagai pengantar untuk mengawali materi yang akan dilatih, dengan penjelasan sederhana yang dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Ceramah berikutnya pada saat tanya jawab dilakukan pelatih untuk menguji maupun mematangkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Beberapa pertanyaan diajukan sendiri oleh peserta didik kepada pelatih, karena kondisi saat latihan yang menyenangkan dan tidak ada jarak antara pelatih dan peserta didik, sehingga membuat peserta didik tidak malu/sungkan untuk bertanya apabila ada kesulitan mengenai materi pembelajaran. Metode ceramah untuk mengakhiri latihan dilakukan pelatih hanya mendeskripsikan hasil latihan band yang dilakukan sudah baik atau masih

kurang maksimal, hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik.

Metode demonstrasi merupakan metode yang menyenangkan bagi peserta didik, karena pada metode ini pelatih lebih banyak melakukan kegiatan praktik untuk memberi penjelasan kepada peserta didik sehingga suasana latihan yang lebih hidup dan menyenangkan dibandingkan saat pelatih melakukan metode ceramah. Demonstrasi dilakukan saat peserta didik belum paham mengenai materi baru maupun materi praktik.

Metode *drill* atau latihan digunakan pelatih untuk melatih kemampuan bermain alat musik band dalam sebuah grup band, dengan latihan terus-menerus ini dapat menimbulkan kekompakan antar peserta grup band. Kekompakan antar peserta grup band tidak dapat terbentuk begitu saja tanpa adanya dengan latihan terus-menerus.

Pembelajaran ekstrakurikuler band bagi siswa SMP yang sedang beranjak dewasa bukanlah hal mudah dikarenakan emosi siswa yang belum sepenuhnya stabil. Maka dari itu, dibutuhkan strategi serta metode yang bisa langsung berdekatan dengan siswa tanpa adanya jarak antara pelatih dan siswa. *Humanistic education* dipilih sebagai strategi yang tepat bagi pelatih, karena cara pendekatan strategi ini langsung berdekatan pada siswa dan pelatih sebagai siswa senior yang selalu siap menjadi sumber disaat siswa mengalami kesulitan.

Humanistic education pada dasarnya memiliki pendekatan yang bersifat *enquiry-discovery learning* (belajar mencari dan menemukan sendiri) dimana siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri dalam memecahkan suatu permasalahan, namun jika siswa mengalami kesulitan siswa dapat langsung bertanya kepada pelatih sebagai sumber atau konsultan maupun siswa senior.

Berdasarkan uraian di atas, strategi *humanistic education* sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band di tingkat SMP yang siswanya adalah remaja dan beranjak dewasa. Pada tingkat tersebut kebanyakan siswa masih mengalami masa krisis identitas atau mencari jati dirinya sehingga membutuhkan seorang yang dekat dengannya bukan sebagai guru maupun pelatih melainkan sebagai teman dan siswa senior. Strategi tersebut telah diterapkan di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara,

Sementara itu, untuk mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara memiliki fasilitas yang cukup memadai, dengan alat-alat musik band antara lain gitar elektrik, keyboard, drum set, dan bass.



Gambar 7. *Sound* (dok. Rambang, 2014)



Gambar 8. Gitar elektrik (dok. Rambang, 2014)



Gambar 9. Keyboard (dok. Rambang, 2014)

Keyboard dimainkan oleh siswa pilihan. Siswa dipilih oleh pelatih yang dianggap mampu dalam memainkannya.



Gambar 10. Drum set (dok. Rambang, 2014)



Gambar 11. Bass (dok. Rambang, 2014)

D. Strategi Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

Pelatih dalam melakukan evaluasi tentu dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta ekstrakurikuler band agar dapat tampil dengan baik di acara pentas seni maupun perlombaan. Dengan cara ini maka guru dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswanya dalam belajar dan juga untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan siswa dalam bermain alat musik atau penguasaan lagu, dan juga untuk mengetahui keberhasilan guru/pelatih dalam mengajar. Sebagai bagian dari pelaksanaan strategi evaluasi pengajaran, guru juga berperan dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Dalam kegiatan ini, pelatih ekstrakurikuler band SMP Negeri 1 Bangsri Jepara memberikan evaluasi berupa materi teori dan praktik yang

sudah diajarkan selama latihan band musik. Pelatih memfokuskan evaluasi ekstrakurikuler band bagi siswa-siswanya. Adapun evaluasi yang digunakan setiap minggu untuk mengukur perkembangan para siswa dalam bermain band yaitu mencakup :

1. Teknik permainan

Dalam teknik permainan, pelatih mengevaluasi atau menilai siswa secara perorangan dari cara siswa memainkan alat musik.

2. Materi

Pelatih melihat siswa dari segi penguasaan dan pembawaan materi lagu secara keseluruhan dan perorangan. Jika siswa dirasa masih kurang dalam menguasai materi lagu yang dimainkan, pelatih mengarahkan dan membenarkan agar siswa lebih menguasai dan memahami materi lagu yang dimainkan.

3. Penataan *sound*

Dalam penataan *sound* yang dilakukan oleh siswa, pelatih mendengarkan dan mengontrol agar kualitas suara yang dikeluarkan terdengar *balance*.

4. Penampilan

Pelatih menilai penampilan para siswa dari segi penguasaan panggung, kekompakan, dan komunikasi antar pemain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mulyono selaku pelatih ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

mengatakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan para siswanya dalam bermain band pelatih melibatkan siswa ke beberapa lomba serta berbagai kegiatan sekolah, seperti pentas seni.

Dengan mengikutsertakan grup band ke berbagai perlombaan maupun kegiatan sekolah, hal ini menjadikan pengalaman langsung yang dirasakan oleh siswa dalam mempraktikan musik band dihadapan banyak orang. Pengalaman pertunjukan musik band secara langsung ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam hal musik band serta melatih kepercayaan diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi penentuan tujuan pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP N 1 Negeri Bangsri Jepara yaitu untuk menyalurkan maupun mengembangkan potensi siswa dalam hal bermusik.
2. Strategi persiapan materi pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara berlangsung dengan pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran teori hanya diberikan kepada peserta pemula, dan yang diberikan hanya dasar-dasar bermain musik dan mengenal alat musik band. Sedangkan, pembelajaran praktik dilakukan secara tim band dan memainkan sebuah lagu yang telah ditentukan kemudian jika terdapat kesalahan pelatih langsung menegurnya.
3. Strategi yang digunakan oleh pelatih band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara adalah strategi *humanistic education* melalui metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode *drill*. Strategi ini digunakan dikarenakan lebih tepat bagi peserta ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara, karena strategi ini langsung berdekatan dengan siswa, pelatih sebagai teman siswa dan tidak adanya jarak yang terlalu tajam antara pelatih dan siswa, sehingga siswa tidak sungkan untuk bertanya kepada pelatih (sumber) jika terdapat masalah/

kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri. Pada metode *humanistic education* pelatih berperan sebagai siswa senior dan konsultan berbicara, siswa dapat mengutarakan segala pikirannya dan masalah mengenai musik band langsung kepada pelatih tanpa harus malu atau sungkan.

4. Strategi evaluasi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara, pelatih memberikan evaluasi berupa teori dan praktik yang telah dipelajari selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band. Evaluasi ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menguasai teknik permainan, materi, penataan *sound*, dan penampilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelatih dapat menggunakan strategi yang lain dan menggabungkan strategi yang telah ada sebelumnya dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band tersebut, tidak hanya menggunakan pendekatan *humanistic education*, sehingga siswa yang memiliki bakat dapat dikembangkan secara optimal dan juga dapat memberikan siswa referensi atau materi selain band pop dan rock saja
2. Pelatih dapat memberikan juga pembelajaran teori bagi peserta yang telah lama mengikuti ekstrakurikuler band, hal ini dimaksudkan agar peserta senior dapat lebih mendalami teori musik, tidak hanya bermain alat musik band saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Banoe, Ponoe, 2003. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Program Refresher C University Of Huston.
- Permana Kusniar Deny. 2014. *Jurus Kilat Jago Main Gitar Bass*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Rasyid & Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Riwayanto, Doni. 2007. *Teknik Dasar Dan Aplikasi Guitar Elektrik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Beroientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soewito. 1992. *Teknik Termudah Bermain Organ*. Jakarta; CV Titik Terang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprastowo, Philip dkk. 2009. *Model Pelaksanaan ESD Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar-Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafiq, Muhamad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tabrani, A dkk. 1992. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Sumber: Bapak Mugiyono (Kepala Sekolah)

A : Bagaimana awal mulanya berdiri ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara ?

B : Awal mulanya didirikan Ektrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara di pada saat ekstrakurikuler drumband vakum, hal tersebut dikarenakan pihak sekolah merasa berat dalam mengelola ekstrakurikuler drumband, pada akhirnya pihak sekolah memutuskan untuk mendirikan ekstrakurikuler band sebagai pengganti ekstrakurikuler drumband. Pada awal tahun 2002 pihak sekolah menukarkan alat musik drumband dengan alat musik band dan mendirikan ekstrakurikuler band. Selanjutnya, pihak sekolah mendemonstrasikan cara bermain band didepan para siswa, hal ini dimaksudkan untuk menarik minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler band.

A : Apa tujuan berdirinya ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara ?

B : Tujuan didirikannya ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara yaitu untuk menyalurkan maupun mengembangkan potensi siswa dalam hal bermusik. Dikarenakan di wilayah Bangsri Jepara bnayak siswa yang senang dalam bermain musik terutama band, sehingga pihak sekolah menyediakan fasilitas alat band untuk para siswa menyalurkan bakatnya di

- A** : Bagaimana cara Bapak dalam mempromosikan ekstrakurikuler band ini?
- B** : Cara memperkenalkan ekstrakurikuler band pada siswa, pihak sekolah melakukan demonstrasi dihadapan para siswa di acara-acara besar seperti, acara perpisahan kelas IX dan hari besar nasional. Kemudian para guru mengajak para siswa yang memiliki bakat dalam bermain musik untuk membentuk sebuah band.

Keterangan: A = Peneliti

B = Bapak Mugiyono, S.Pd (kepala sekolah)

Jepara, 24 November 2014



Mugiyono, S.Pd

NIP. 19620918 198303 1 011

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Sumber: Bapak Mulyono (Pelatih)

- A** : Hari apa dan berapa jam latihan ekstrakurikuler band dilakukan ?
- B** : Dilakukan seminggu sekali tepatnya hari selasa setelah jam pembelajaran belajar selesai.
- A** : Bagaimana mengajarkan band pemula?
- B** : Cukup berat, pertama yang dilakukan adalah mengenalkan note pada pemula kemudian untuk melatih anak-anak menyenangi alat music yang ingin dimainkannya. Seperti, jika bermain gitar maka perl dikenalkan terlebih dahulu dikenalkan akord.
- A** : Adakah paduan khusus dalam mengajarkan band?
- B** : Tidak ada panduan secara tertulis dalam mengajarkan band dan juga pelatih bukan dari lulusan seni musik. Sehingga prlatih mengajarkannya secara langsung dengan menggunakan metode demonstrasi.
- A** : Strategi apakah yang bapak gunakan dalam mengajarkan ekstrakurikuler band?
- B** : Menggunakan metode ceramah, demonstarsi, dan *drill*. Pelatih mencotohkan terlebih dahulu, kemudian siswa diberikan tugas secara

berkelompok untuk memainkan lagu yang ditugaskan. Strategi yang digunakan juga menggunakan teman sebaya yakni siswa yang sudah menguasai alat musik dan memiliki kemampuan diatas teman lainnya untuk membimbing teman-temannya.

A : Bagaimanakah target pencapaian dalam setiap latihan?

B : Target yang dicapai setiap latihan yakni siswa dapat memainkan lagu yang ditugaskan dalam 1 sampai 3 pertemuan.

A : Perlombaan apa saja yang pernah diikuti?

B : Karena di kabupaten jepara ini jarang sekali mengadakan perlombaan-perlombaan band. Pada tahun 2007 tingkat karisiden pati dan yang mengikuti tidak hanya siswa SMP saja namun, banyak siswa SMA yang mengikutinya dan SMPN 1 Bangsi Jepara memenangkan sebagai juara umum.

A : Prestasi apa yang pernah diraih?

B : Juara umum tingkat karisiden pati pada tahun 2007. Penampilan terbaik, drummer terbaik, vokalis terbaik, gitaris terbaik dan keyboard terbaik.

A : Bagaimanakah cara memotivasi siswa?

B : Untuk membangkitkan semangat dan memotivasi siswa. Pelatih sering melibatkan ekstrakurikuler band dalam acara sekolah. Seperti, acara

perpisahan sekolah, ulang tahun sekolah dan acara HUT RI.

A : Respon siswa setelah mendapatkan motivasi dari Bapak?

B : Para siswa sangat antusias terhadap motivasi yang diberikan oleh pelatih.

A : Bagaimana keaktifan siswa selama latihan?

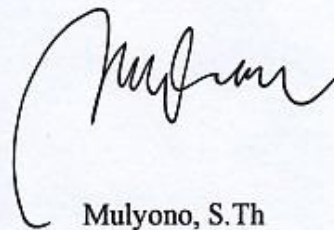
B : Dikarenakan di SMPN 1 Bangsri Jepara banyak terdapat ekstrakurikuler band, maka para siswa yang mengikuti lebih dari 1 ekstrakurikuler band memiliki kesulitan membagi waktu. Sehingga beberapa waktu bolos saat latihan. Namun, bagi siswa yang hanya mengikuti ekstrakurikuler band saja mereka sangat aktif dalam mengikuti latihan.

- A** : Bagaimana respon/ tanggapan wali murid terhadap ekstrakurikuler band ini?
- B** : Para wali murid sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler band ini dikarenakan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan orang tua tidak merasa khawatir karena anaknya dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik, tidak hanya untuk bermain saja.

Keterangan: A= Peneliti

B= Bapak Mulyono, S.Th (pelatih)

Jepara, 25 November 2014



Mulyono, S.Th

NIP. 19630413 199403 1 003

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Sumber: Siswa/ ketua band

- A** : Apakah Anda salah satu anggota ekstrakurikuler band?
- B** : Iya, saya salah satu anggota band dan juga sebagai ketua ekstrakurikuler band.
- A** : Sudah berapa lama and menjabat menjadi ketua di ekstrakurikuler band ?
- B** : Sekitar satu tahun.
- A** : Kenapa anda memilih ekstrakurikuler band sebagai kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran?
- B** : Karena saya hobi dalam bermain musik dan ingin mengembangkan kemampuan saya dalam bermain musik.
- A** : Apakah kegiatan ekstrakurikuler band mengganggu aktifitas belajar anda dikelas?
- B** : Kegiatan ekstrakurikuler band ini tidak mengganggu belajar saya.
- A** : Apakah orang tua mendukung anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band ini?
- B** : Ya, orang tua saya sangat mendukung saya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band ini
- A** : Apa manfaat yang anda peroleh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band ini?
- B** : Saya menjadi lebih terampil dalam bermain band.
- A** : Berapa kali latihan dalam seminggu?
- B** : Seminggu sekali dan terkadang dua kali.

Keterangan: A = Peneliti

B = Siswa

Jepara, 25 November 2014

Siswa

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Sumber: Piyu Anggoro (Siswa/ ketua band)

A : Anda salah satu anggota ekstrakurikuler band?

B : Iya

A : Sudah berapa lama anda menjabat menjadi ketua di ekstrakurikuler band ?

B : setahun.

A : Kenapa anda memilih ekstrakurikuler band sebagai kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran ?

B : Karena hobi bermain musik.

A : Apakah ekstrakurikuler band mengganggu aktifitas belajar anda dikelas ?

B : Tidak.

A : Apakah orang tua mendukung anda dalam mengikuti ekstrakurikuler band ini ?

B : Ya.

A : Apa manfaat yang anda peroleh ?

B : Menjadikan lebih terampil dalam bermain band.

A : Berapa kali dalam seminggu setiap latihan ?

B : Seminggu sekali dan terkadang dua kali.

Keterangan: A = Peneliti
 B = Piyu Anggoro

Jepara, 25 November 2014



Piyu Anggoro

NIS. 9557

Lampiran 4. Lirik lagu

Hijrah Ke London

Kau berkelana Ke Negara sepak bola

Bukan Italia Bukan juga Argentina

Ohoho? Ohoho?

Ditinggal cinta Buat aku tak berdaya

Gundah gulana Ingin aku menyusulnya

Ohoho? Ohoho?

Ohoho? Ohoho?

Dia jauh, Dia jauh

Aku rindu, Aku rindu

*London, London?

Ingin ku kesana

London, London?

Pergi menyusulnya

(back to *)

Lampiran 6. Dokumentasi

Dokumentasi



Gambar 1. Pelatih memberikan materi pada hari pertama



Gambar 2. Pelatih memberikan materi pada hari kedua



Gambar 3. Ruang latihan ekstrakurikuler band di SMP N 1 Bangsri Jepara



Gambar 4. Siswa sedang berlatih bermain drum

Gitar 1

Gitar 2

Bass

Drum

This musical score is for a four-piece band, consisting of two guitars, a bass, and a drum. The music is written in 4/4 time and features a key signature of one sharp (F#). The score is divided into two systems, each containing four staves. The first system is labeled 'Gitar 1', 'Gitar 2', 'Bass', and 'Drum'. The second system continues the same instrumentation. The guitar parts (Gitar 1 and Gitar 2) are written in treble clef and feature a mix of eighth and sixteenth notes, often with ties. The bass part is written in bass clef and follows a similar rhythmic pattern. The drum part is written on a single staff with a double bar line and uses 'x' marks to indicate hits, suggesting a simple, steady beat. The overall style is that of a rock or punk band.

A handwritten musical score consisting of ten staves, organized into five systems of two staves each. The notation is written in black ink on white paper. The first four systems each begin with a treble clef and a key signature of one sharp (F#), while the fifth system begins with a bass clef. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, beams, and slurs. The fifth system features a unique notation with 'x' marks above the notes. The score is divided into measures by vertical bar lines, and the overall layout is clean and professional.

A handwritten musical score consisting of ten staves, organized into five systems of two staves each. The notation includes treble and bass clefs, a key signature of one sharp (F#), and a common time signature (C). The music features a variety of note values, including eighth, sixteenth, and thirty-second notes, as well as rests and accidentals. The first system (staves 1-2) shows a complex melodic line in the treble and a more rhythmic bass line. The second system (staves 3-4) continues this with similar patterns. The third system (staves 5-6) introduces some chordal textures in the treble. The fourth system (staves 7-8) features a more active bass line with many sixteenth notes. The fifth system (staves 9-10) concludes with a final melodic phrase in the treble and a sustained bass line. The handwriting is clear and legible, typical of a composer's draft.

A handwritten musical score consisting of ten staves, organized into five systems of two staves each. The notation includes various musical symbols such as treble and bass clefs, key signatures (one sharp, F#), time signatures (4/4 and 3/4), and notes (quarter, eighth, and sixteenth notes). The score features complex rhythmic patterns, including triplets and sixteenth-note runs. Some staves include 'x' marks above notes, possibly indicating specific performance techniques or corrections. The handwriting is in black ink on aged, slightly yellowed paper.

This image shows a handwritten musical score for guitar and bass, consisting of 12 staves arranged in six systems of two staves each. The notation is written in black ink on white paper.

- Staff 1 (Guitar):** Treble clef, key signature of one sharp (F#). It features a complex melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes, and some triplets.
- Staff 2 (Bass):** Bass clef, key signature of one sharp (F#). It contains a simpler melody with eighth and quarter notes.
- Staff 3 (Guitar):** Treble clef, key signature of one sharp (F#). It features a complex melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes, and some triplets.
- Staff 4 (Bass):** Bass clef, key signature of one sharp (F#). It contains a simpler melody with eighth and quarter notes.
- Staff 5 (Guitar):** Treble clef, key signature of one sharp (F#). It features a complex melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes, and some triplets.
- Staff 6 (Bass):** Bass clef, key signature of one sharp (F#). It contains a simpler melody with eighth and quarter notes.
- Staff 7 (Guitar):** Treble clef, key signature of one sharp (F#). It features a complex melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes, and some triplets.
- Staff 8 (Bass):** Bass clef, key signature of one sharp (F#). It contains a simpler melody with eighth and quarter notes.
- Staff 9 (Guitar):** Treble clef, key signature of one sharp (F#). It features a complex melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes, and some triplets.
- Staff 10 (Bass):** Bass clef, key signature of one sharp (F#). It contains a simpler melody with eighth and quarter notes.
- Staff 11 (Guitar):** Treble clef, key signature of one sharp (F#). It features a complex melody with many beamed sixteenth and thirty-second notes, and some triplets.
- Staff 12 (Bass):** Bass clef, key signature of one sharp (F#). It contains a simpler melody with eighth and quarter notes.

The notation includes various musical symbols such as clefs, key signatures, note heads, stems, beams, and rests. The overall style is that of a handwritten musical manuscript.

This image shows a handwritten musical score for guitar, consisting of ten staves arranged in two systems of five. The notation is written in black ink on aged, slightly yellowed paper. The first system (staves 1-5) and the second system (staves 6-10) each contain a complete musical phrase. The notation includes various musical symbols: treble and bass clefs, a key signature of one sharp (F#), and a common time signature (C). The melody is primarily written in the treble clef, while the bass clef contains accompaniment. The guitar-specific notation is indicated by an 'H' symbol on the bottom staff of each system. This notation includes 'x' marks above notes, likely representing natural harmonics, and various rhythmic values such as eighth, sixteenth, and quarter notes. The piece concludes with a double bar line on the tenth staff.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33.01
10 Jan 2011

Nomor : 1245e/UN.34.12/DT/X/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Oktober 2014

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri I Bangsri Jepara

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI I
BANGSRI JEPARA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RAMBANG KURNIAWAN
NIM : 08208244034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : November - Desember 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Bangsri Jepara

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan senebihnya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubhag Pendidikan FBS

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri I Bangsri Jepara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rambang Kurniawan

No. Mhs : 08208244034

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Strategi Pembelajaran Band pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

Lokasi : SMP Negeri 1 Bangsri Jepara, Jawa Tengah

Waktu : November – Desember 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.

NIP. 19561010 198609 1 001

Pemohon,

Rambang Kurniawan

NIM. 08208244034



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 490/UN34.12/PSM/X/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Rambang Kurniawan

No. Mhs. : 08208244034

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bangsri Jepara, Jawa Tengah

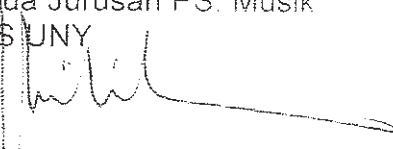
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Band pada Kegiatan Ekstrakurikuler di
SMP Negeri 1 Bangsri Jepara

Pelaksanaan : November – Desember 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


Tumpur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
SMP NEGERI 1 BANGSRI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL

Jl. Wijaya Kusuma No. 79 Bangsri Jepara ☎ (0291) 771077

SURAT KETERANGAN

Nomor : 895.1 / 717

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bangsri menerangkan bahwa :

Nama : RAMBANG KURNIAWAN
NIM : 08208244034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Universitas : Universitas Yogyakarta

Saudara tersebut melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bangsri dengan judul skripsi
“STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRA
KURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANGSRI JEPARA” mulai tanggal 18 sampai
dengan 25 November 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mugiyono, S.Pd

Pembina

NIP. 19620918 198303 1 011

P I A G A M

Nomor : 01/KD/FBP-BU/V/L/2007

Lembaga Pendidikan "SION MUSIK STUDIO" bersama Pemerintah Kabupaten Jepara
memberi Penghargaan Kepada :

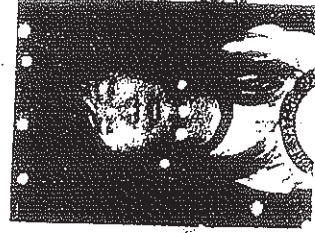
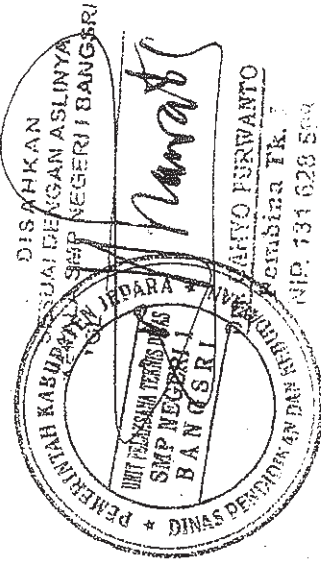
"Stephanie Mayasari Damara"

Group Band : "KZZZ @ACE" (SMP Negeri 1 Bangsri)

Telah mengikuti Festival Band Pelajar Bupati Cup 1 di SMP KITS, SMA/MA
e-Karesidenan Pati di Kabupaten Jepara, diselenggarakan pada Tanggal : 6 Mei 2007

Sebagai : DRUMMER TERBAIK

Semoga prestasi yang dicapai dapat bermanfaat bagi kejayaan Bangsa dan Negara



Jepara, 10 Mei 2007
Korana & Sth. Sa
Jl. Mangrove Raya 88, Jepara
Penyelenggara

P I A G A M

Nomor : 01/SK.DJ/FBP-BC/V/2007

Lembaga Pendidikan " SION MUSIK STUDIO " bersama Pemerintah Kabupaten Jepara
memberi Penghargaan Kepada :

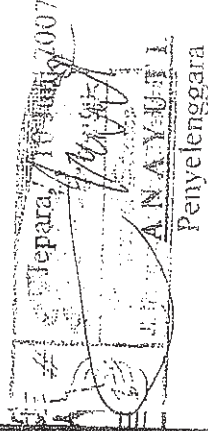
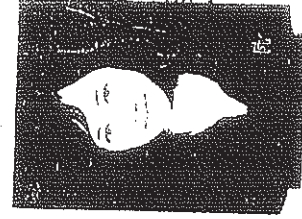
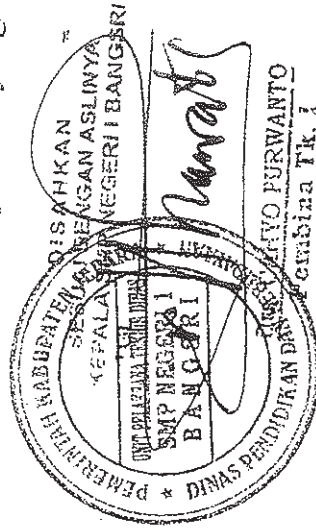
"DINAR PRIMARRY"

Group Band : "KIZZ BAND" (SMP Negeri 1 Bangsri)

Telah mengikuti Festival Band Pelajar Bupati Cup I antar SMP/MTs, SMA/MA
se-Karesidenan Pati di Kabupaten Jepara, diselenggarakan pada Tanggal : 6 Mei 2007

Sebagai : VOKALIS TERBAIK

Semoga prestasi yang dicapai, dapat bermanfaat bagi kejayaan Bangsa dan Negara.



Penyelenggara

NIP. 131 628 594

P I T A G O R A M

Nomor : 01/SK.DJ/FBP-BC/V/2007

Lembaga Pendidikan " SION MUSIK STUDIO " bersama Pemerintah Kabupaten Jepara
memberi Penghargaan Kepada :

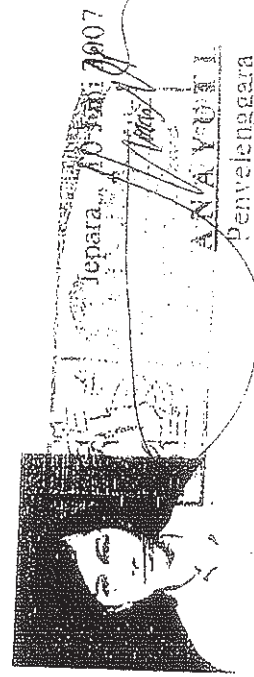
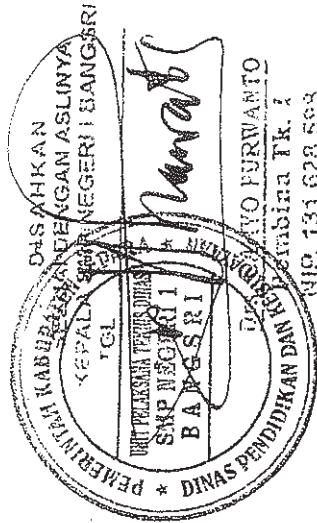
"NARA WIKHYEN"

Group Band : "KIZZ BAND" (SMP Negeri 1 Bangsri)

Telah mengikuti Festival Band Pelajar Bupati Cup I antar SMP/MTs, SMA/MA
se-Karesidenan Pati di Kabupaten Jepara, diselenggarakan pada Tanggal : 6 Mei 2007

Sebagai : **KEYBOARD TERBAIK**

Semoga prestasi yang dicapai, dapat bermanfaat bagi kejayaan Bangsa dan Negara.



2

P I A G A M

Nomor : 01/SK.DJ/FBP-BC/V/2007

Lembaga Pendidikan "SION MUSIK STUDIO" bersama Pemerintah Kabupaten Jepara
memberi Penghargaan Kepada :

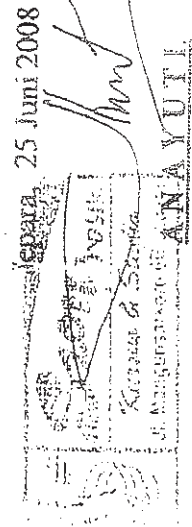
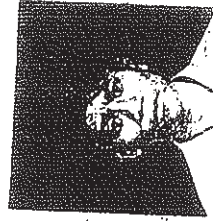
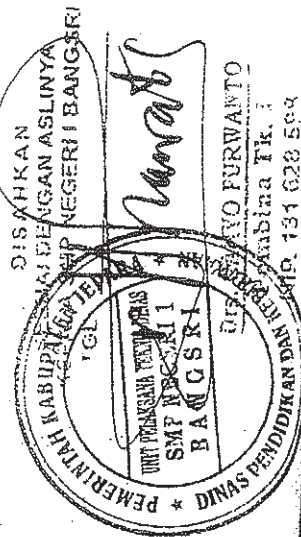
"Muhammad Zaenal Arifin"

Group Band : "ZEDNA BAND" (SMP Negeri I Bangsri)

Telah mengikuti Festival Band Pelajar Bupati Cup I antar SMP/MTs, SMA/MA
se-Karesidenan Pati di Kabupaten Jepara, diselenggarakan pada Tanggal : 6 Mei 2007

Sebagai : **BASSIS TERBAIK**

Semoga prestasi yang dicapai, dapat bermanfaat bagi kejayaan Bangsa dan Negara.



Penyelenggara

P I A G A M

Nomor : 01/SK.DJ/FBP-BC/V/2007

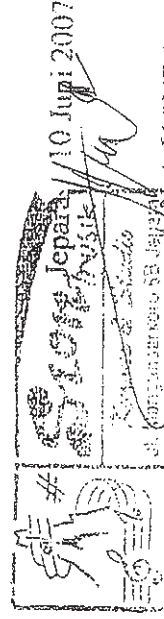
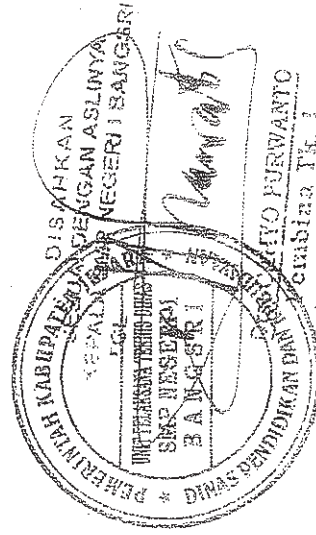
Lembaga Pendidikan " SION MUSIK STUDIO " bersama Pemerintah Kabupaten Jepara
memberi Penghargaan Kepada :

Group Band : "KIZZ BAND" (SMP Negeri I Bangsri)

Telah mengikuti Festifal Band Pelajar Bupati Cup I antar SMP/MTs, SMA/MA
se-Karesidenan Pati di Kabupaten Jepara, diselenggarakan pada Tanggal : 6 Mei 2007

Sebagai : JUARA UMUM Ke-3

Semoga prestasi yang dicapai, dapat bermanfaat bagi kejayaan Bangsa dan Negara.



Penyelenggara

YU PURWANTO
Gubina Tk. I
NIP. 131 628 504



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Kartini No. 1 Telepon (0291) 591492 (10 saluran) Fax. 591037 Tlx. 22764 Jepara 59411

Piagam Penghargaan

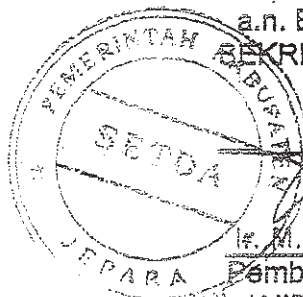
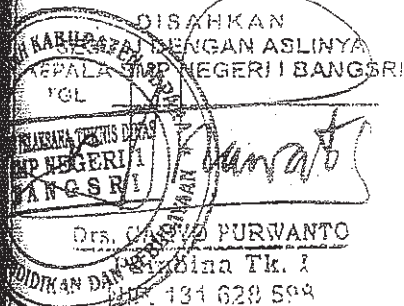
NOMOR : 002/3419

Bupati Jepara memberikan Penghargaan kepada :

Nama : GARIN RIA SUKAWATI
Pekerjaan / Siswa : SMP NEGERI 1 BANGSRI
Alamat :
Sebagai : JUARA II
Dalam rangka : FESTIVAL BAND PELAJAR BUPATI CUP
KE-2 TK. Eks. KARESIDENAN PATI
Pada Tanggal : 29 JUNI 2008

Semoga prestasi yang dicapai bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan pada khususnya dan Pembangunan Nasional pada umumnya

Jepara, 29 Juni 2008
a.n. BUPATI JEPARA
SEKRETARIS DAERAH



K. M. EFFENDI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 010 145 748



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Kartini No. 1 Telepon (0291) 591492 (10 saluran) Fax. 591037 Tlx. 22764 Jepara 59411

Piagam Penghargaan

NOMOR : 002/3419

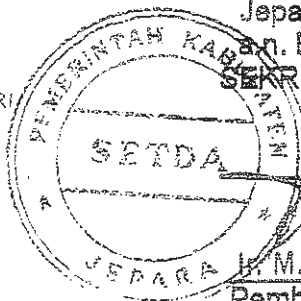
Bupati Jepara memberikan Penghargaan kepada :

Nama : AZHAR MAULANA, MS
Pekerjaan / Siswa : SMP NEGERI 1 BANGSRI
Alamat : Ds. BANGSRI Rt. 03/09
Sebagai : JUARA I
Dalam rangka : FESTIVAL BANG PELAJAR BUPATI CUP
KE-2 TK. Eks. KARESIDENAN PATI
Pada Tanggal : 29 JUNI 2008

Semoga prestasi yang dicapai bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan pada khususnya dan Pembangunan Nasional pada umumnya

Jepara, 29 Juni 2008

an. BUPATI JEPARA
SEKRETARIS DAERAH



[Signature]
H. M. EFFENDI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 010 145 748

DISAHKAN
MAI DENGAN ASLINYA
KEA SMP NEGERI 1 BANGSRI
Drs. SATYO PURWANTO
Pembina Tk. 2
NIP. 131 628 594